

Pengaplikasian Gaya Art Deco dalam Ilustrasi Digital pada Buku Minuman Tisane Bunga “Khasiat Kesehatan Minuman Seduhan dari Bunga di Lingkungan Sekitar Kita”

Siti Sarah Nur Aurellia

Program Studi Desain Komunikasi Visual,
Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul
sarahnuraurellia22@gmail.com

Rudi Heri Marwan

Program Studi Desain Komunikasi Visual,
Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul
rudi@esaunggul.ac.id

Diterima: Oktober, 2021 | **Disetujui:** November, 2021 | **Dipublikasi:** Februari, 2022

ABSTRAK

Banyak buku yang telah membahas mengenai teh, namun belum ada yang membahas mengenai tisane. Termasuk salah satunya ialah tisane bunga, belum ada yang membahas secara komunikatif mengenai tisane bunga atau berbagai bunga yang dapat dikonsumsi sebagai minuman seduhan dengan menggunakan media buku ilustrasi. Terutama mengenai beragam bunga yang dapat dikonsumsi sebagai minuman seduhan beserta manfaatnya. Buku ilustrasi merupakan sebuah buku bergambar, yang mampu memvisualisasikan informasi edukatif tersebut secara efektif. Sehingga hasil dari perancangannya dapat menarik dan diterima baik serta penyampaiannya pun mudah dipahami oleh masyarakat luas. Untuk itu, dengan adanya perancangan media visual berbentuk buku ilustrasi ini diharapkan mampu mempromosikan serta memperkenalkan beragam bunga yang memiliki berbagai khasiat di sekitar kita sebagai minuman seduhan yang dapat dikonsumsi kepada khalayak umum.

Kata Kunci: Buku Ilustrasi, Kesehatan, Manfaat, Tisane Bunga

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi seluruh aspek kehidupan manusia, untuk itu, undang-undang kesehatan No. 23 tahun 1992 memberikan pengertian bahwa kesehatan adalah keadaan sejahtera badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Organisasi kesehatan dunia (WHO) menjelaskan, bahwa kesehatan merupakan keadaan sempurna, baik fisik, mental, maupun sosial, dan tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat.

Masyarakat Indonesia sudah mengenal teh sejak lama. Minuman ini merupakan minuman wajib pendamping hidangan kebanyakan masyarakat di Indonesia yang memiliki khasiat kesehatan. Tisane, merupakan minuman seduhan tanaman herba non *camellia sinensis* atau tidak mengandung daun dari tanaman teh *camellia sinensis*, di mana pengkonsumsianya dapat diambil dari berbagai bagian tubuh tanaman seperti bunga, biji, akar, rimpang, batang, daun, buah kering, maupun kulit tumbuh-tumbuhan yang sudah melalui proses

pengeringan, yang memiliki manfaat. Tisane atau teh herbal tidak dapat disebut sebagai teh seduh karena tisane tidak berasal dari tanaman *camellia sinensis* tempat teh dibuat sebagai minuman (Ravikumar, 2014). Tisane bunga atau teh bunga menurut ahli gizi bernama Rita Ramayulis yang diwawancarai dalam salah satu liputan acara stasiun televisi Indonesia menyatakan bahwa tisane bunga mengandung senyawa baik yaitu zat kimia *flavonoid* yang merupakan antioksidan, yang bisa memberikan efek keseimbangan metabolisme untuk kesehatan daya tahan tubuh. Tisane bunga bagus untuk kesehatan psikis, karena didalamnya terdapat zat relaksasi sehingga orang yang mengkonsumsinya menjadi rileks, meredakan stress, dan tidur menjadi nyenyak.

Melihat pembahasan mengenai tisane sebagai teh herbal, dimana kebanyakan penulis buku membahasnya sebagai 'tanaman obat', berdasarkan pencarian melalui data buku yang tercatat pada Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Timbul pertanyaan mengenai adakah kriteria tersendiri terhadap jenis tanaman yang seluruh bagian atau beberapa bagian dirinya yang mampu dikonsumsi terutama untuk dijadikan sebagai tisane atau teh. Menurut jurnal 'Penentuan Kriteria Ilmiah Potensi Tumbuhan Obat Unggulan' oleh Laode Rijai (Laode Rijai, 2011), dimana penelitiannya dilakukan dengan berbagai riset dari berbagai ahli, penentuan tanaman yang dapat digunakan sebagai obat atau yang boleh dikonsumsi ialah tidak sembarangan. Harus ada proses penelitian teruji seperti proses yang sudah diteliti dan dibuat dalam jurnalnya sebagai acuan terhadap kriteria tanaman yang aman dikonsumsi atau baik untuk obat kesehatan.

Banyak buku yang sudah dibuat dalam membahas mengenai berbagai macam tanaman obat berdasarkan bagian-bagiannya dan teh. Belum ditemukan buku yang membahas secara komunikatif mengenai teh atau tisane bunga, atau berbagai bunga yang dapat dikonsumsi sebagai tisane. Terutama terhadap masing-masing manfaat berdasarkan kandungan dan aromanya bagi kesehatan. Hal tersebut didapat berdasarkan pencarian melalui data buku yang tercatat pada Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa diperlukannya sebuah media desain visual untuk mempromosikan mengenai tisane bunga, sebagai media penyampaian informasi kesehatan, gabungan inovasi desain visual dengan ilmu kesehatan, seperti melalui media buku ilustrasi. Buku ilustrasi merupakan sebuah buku bergambar yang mampu memvisualisasikan informasi edukatif tersebut dengan efektif. Sehingga hasil dari perancangannya secara menarik dapat diterima baik dan penyampaiannya pun mudah dipahami oleh masyarakat luas. Ilustrasi pada sebuah buku bertujuan untuk menerangkan atau menghiasi suatu cerita, tulisan, puisi, atau informasi tertulis lainnya. Diharapkan dengan bantuan visual, tulisan tersebut lebih mudah dicerna (Antonius Natali Putra, 2012).

Untuk itu, dengan adanya Perancangan Buku Ilustrasi Minuman Tisane Bunga "Khasiat Kesehatan Minuman Seduhan dari Bunga di Lingkungan Sekitar Kita" ini diharapkan mampu mempromosikan serta memperkenalkan beragam bunga yang memiliki berbagai khasiat di sekitar kita dengan dikonsumsinya sebagai tisane kepada khalayak. Diharapkan dapat menarik minat, serta menggerakkan hati *audience* untuk juga mulai menjaga kesehatan dengan mengkonsumsi tisane bunga sebagai opsi minuman seduhan yang menarik.

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana proses perancangan media visual Buku Ilustrasi 'Minuman Tisane Bunga "Khasiat Kesehatan Minuman Seduhan dari Bunga di Lingkungan Sekitar Kita"' yang menarik dan edukatif?

LANDASAN TEORI

Ilustrasi dalam bahasa Belanda (*illustratie*) diartikan sebagai hiasan dengan gambar atau pembuatan sesuatu yang jelas. Rata-rata penggunaan ilustrasi dalam buku ialah dalam bentuk gambar kartun (Dedi Nurhadiat, 2004:54). Dalam bentuk gambar, bentuk biasanya menimbulkan persepsi dan setelah dihubungkan dengan objek akan menimbulkan interpretan. Proses ini merupakan proses kognitif dan terjadi dalam memahami pesan (Rudi Heri Marwan dan Eddy John, 2018). Menurut Putra dan Lakoro (2012:2) bentuk ilustrasi pada sebuah buku bertujuan untuk menerangkan atau menghiasi suatu cerita, tulisan, puisi, atau informasi tertulis lainnya. Sehingga diharapkan dengan bantuan visual tulisan tersebut, pesan yang disampaikan mudah untuk dipahami.

Pembuatan buku ilustrasi ini menggunakan teknik *digital painting*. *Digital painting* merupakan metode penciptaan sebuah seni lukisan digital yang membentuk garis, warna, dan gambar yang terbentuk dari point atau titik yang ada didalam monitor digital (Deka Anjar, 2012:3). *Digital painting* merupakan media kreatif modern yang berkembang pesat, *digital painting* sering digunakan dalam sebuah industri seperti komik, buku ilustrasi, dan lainnya (Tom Greenway, dkk, 2009:8).

Pengaplikasian gaya desain yang digunakan pada perancangan ini ialah Art Deco. Menurut John J.G. Blumenson, mengungkapkan bahwa periode Art Deco dimulai pada tahun 1925 dan terus berlanjut sampai 1940. Art Deco dicirikan oleh tepi yang linier dan keras atau komposisi sudut, sering dengan penekanan vertikal dan disorot dengan dekorasi bergaya. Fasad bangunan sering diatur dalam serangkaian yang menekankan bentuk geometris (John J.G. Blumenson, 1981). Art Deco juga didefinisikan oleh Bevis Hillier sebagai gaya modern yang tegas, berkembang ditahun 1920-an dan mencapai titik tertinggi ditahun tiga puluhan itu menarik inspirasi dari Art Nouveau, Kubisme, Balet Rusia, Seni Indian Amerika, dan Bauhaus. Bentuknya berarah ke simetri dan ke bujur sangkar (Bevis Hillier, 1971).

METODE PENELITIAN

Data yang dibutuhkan

- a. Data Primer
Data primer dalam perancangan ini diperoleh dari observasi dan hasil wawancara dengan ahli gizi, petani sekaligus penikmat teh, dan psikolog. Data yang diperoleh berupa hasil wawancara seputar manfaat kesehatan, ilmu mengenai teh, juga dampak suatu zat terhadap psikologi seseorang.
- b. Data Sekunder
Dalam perancangan ini data sekunder didapat dari studi pustaka atau kajian literatur melalui buku, internet, dan dokumentasi data. Didapatkan menggunakan foto yang diambil oleh kamera.

Metode Pengumpulan Data

Cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2017). Pada perancangan ini metode pengumpulan data yang digunakan antara lain:

- a. Wawancara
Narasumber yang diwawancara pada perancangan ini meliputi ahli gizi, petani sekaligus penikmat teh, dan psikolog.
- b. Studi Pustaka
Studi pustaka didapatkan melalui buku dan jurnal yang berkaitan dengan topik serta objek penelitian.
- c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan meliputi pengambilan foto bunga di lingkungan sekitar dan seduhan tisane bunga yang dilakukan penulis di rumah.

d. Observasi

Observasi dilakukan langsung di lingkungan sekitar, objeknya adalah bunga dan minuman seduhan tisane bunga.

Instrumen / Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan untuk perancangan ini meliputi:

- a. Kamera DSLR dan smartphone
- b. Laptop
- c. Buku catatan dan alat tulis

Metode Analisis Data

Metode analisis data secara deskriptif dan kualitatif dilakukan pada perancangan ini dengan cara wawancara dan observasi. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2016).

Perancangan ini membahas seputar manfaat berbagai bunga yang dapat dikonsumsi sebagai tisane atau teh dari bunga yang ada di lingkungan sekitar kita. Ditujukan untuk *audience* yang gemar menjaga kesehatan salah satunya dengan cara mengkonsumsi minuman seduhan herbal. Perancangan buku ilustrasi ini juga menyajikan informasi tisane bunga dengan urutan pembahasan yang dirancang sedemikian rupa mulai dari sejarah teh hingga pada proses pengolahan untuk *audience* yang ingin membuat tisane bunga mereka sendiri di rumah. Perancangan ini menggunakan pengaplikasian gaya desain art deco dengan teknik gambar ilustrasi digital. Pemilihan teknik tersebut dipilih supaya penyampaian pesan informasi sampai kepada *audience* dengan memberikan kesan estetika yang menarik. Cara penyampaian pesan perancangan buku ini meskipun tetap kepada bahasan kesehatan, tetap menggunakan susunan bahasa yang ringan dan mudah dimengerti.

PEMBAHASAN

Tujuan Kreatif

Perancangan buku ilustrasi minuman tisane bunga ini dibuat sebagai media penyampaian informasi mengenai khasiat kesehatan dari berbagai bunga yang dapat ditemukan di lingkungan sekitar kita. Bertujuan agar *audience* mendapatkan informasi mengenai manfaat kesehatan dari bunga-bunga tersebut yang baik untuk tubuh. Selain itu, dengan adanya perancangan ini diharapkan masyarakat dapat lebih tertarik untuk mulai menjaga kesehatan, mengetahui info kesehatan, dan tau cara proses pengolahan bunga menjadi tisane.

Strategi Kreatif

Strategi kreatif adalah suatu proses untuk mengkomunikasikan pesan yang akan disampaikan melalui pendekatan gambar (visual) atau kata (verbal). Didalam strategi kreatif, suatu pesan iklan harus bisa menginformasikan dan mengkomunikasikan tujuannya secara efektif, informatif dan komunikatif (Ratno Suprpto, 2019). Pada perancangan ini, buku dibuat dengan strategi kreatif pendekatan kepada teknik ilustrasi digital menggunakan art deco. Pemilihan teknik tersebut dipilih supaya penyampaian pesan informasi sampai kepada *audience* dengan memberikan kesan estetika yang menarik. Cara penyampaian pesan yang digunakan tetap kepada bahasan kesehatan, namun menggunakan susunan bahasa yang ringan dan mudah dimengerti.

Sasaran Perancangan

Target sasaran Perancangan Tugas Akhir ini ialah sebagai berikut:

- a. Geografis
Jangkauan wilayah: DKI Jakarta dan sekitarnya
- b. Demografis
Jenis Kelamin: Laki-laki dan perempuan
Usia: 18-45 tahun
Pekerjaan: Pelajar, mahasiswa, pekerja, ibu rumah tangga, dll
Kelas sosial: Menengah kebawah
- c. Psikografis
Senang menjaga kesehatan, gemar mencoba hal baru, pecinta teh, dan keinginan untuk mencoba hal unik.
- d. *Behavioral*
Aktif
Suka mencoba hal baru
Suka membaca serta mencari informasi kesehatan

Format dan Ukuran Buku

Ukuran buku: 200 mm x 200 mm

Format: 2 sisi

Ukuran buku dipilih karena ukuran tersebut memudahkan pembaca untuk memegang, membawa, menyimpan, maupun mempermudah proses baca. Selain itu ukuran tersebut pas untuk sebuah buku ilustrasi.

Isi dan Tema Cerita

Buku ilustrasi ini berisi tentang berbagai bunga yang dapat dikonsumsi sebagai tisane bunga dan bunga-bunga tersebut merupakan bunga yang mudah didapatkan di lingkungan sekitar kita. Berawal dari penjelasan sejarah teh, tisane bunga, berbagai bunga, hingga dikarenakan buku ini memberi informasi seputar bunga yang ada di lingkungan sekitar kita, maka, terdapat tambahan tentang proses pengolahan bila pembaca ingin membuat tisane sendiri di rumah. Serta tema lain terkait tisane bunga.

Jenis Buku

Jenis buku ini merupakan buku ilustrasi dengan tujuan untuk masyarakat yang gemar menjaga kesehatan serta mencari minuman seduhan baru yang menarik. Informasi ditampilkan seputar manfaat kesehatan tisane bunga serta berbagai bunga di sekitar kita yang dapat dikonsumsi sebagai tisane dan memiliki khasiat kesehatan.

Gaya Penulisan Naskah

Gaya penulisan yang digunakan dalam perancangan ini adalah bahasa Indonesia formal namun ringan sehingga mudah untuk dimengerti. Sederhananya, merupakan bahasa yang dikenal oleh masyarakat. Bertujuan agar pesan informasi dapat tersampaikan secara tepat dan baik.

Gaya Visual/Grafis

Gaya visual yang digunakan dalam perancangan ini ialah gaya art deco, di mana gaya tersebut dipilih untuk memberi kesan artistik dalam kesederhanaan bertujuan memudahkan *audience* dalam proses membaca.

Teknik Visualisasi

Pada perancangan ini teknik visualisasi yang digunakan yaitu pendekatan ilustrasi bergaya desain art deco yang mengutamakan kesederhanaan. Bentuk ilustrasi dibuat tidak realistis

dengan tetap kepada warna dan bentuk aslinya tanpa mengurangi sedikitpun ciri khas bentuk objek nyata di kehidupan sehari-hari, terutama objek bunga. Bertujuan memberi kesan sederhana dalam penyampaian pesan. Ilustrasi dibuat menggunakan *software Clip Studio Paint* di PC atau laptop sebelum dipindahkan pada Adobe Indesign untuk *layout* isi buku. Pendekatan teknik visualisasi ilustrasi bergaya desain khusus ini dimaksudkan untuk memberi kesan unik dengan ciri khas berbeda yang estetik.

Teknik Cetak

Pada perancangan ini teknik cetak yang digunakan ialah cetak *offset* dan warna CMYK (4 warna). Berbahan kertas *matt paper* 120 gsm untuk bagian isi dan *art carton* 310 gsm laminasi *doff Textured UV Finished* untuk cover. Penjilidan menggunakan lem panas.

Judul Kreatif

Judul dari perancangan ini ialah 'Minuman Tisane Bunga "Khasiat Kesehatan Minuman Seduhan dari Bunga di Lingkungan Sekitar Kita"'. Pemilihan judul yang ditetapkan bertujuan untuk merangkum secara keseluruhan apa isi topik bahasan buku supaya *audience* yang membacanya langsung paham dengan hanya membaca judul. Juga *audience* dapat langsung memahami apa itu tisane bunga sehingga tertarik dalam sekali baca. Penggunaan kata tersebut didasari oleh pemahaman pembaca yang masih minim mengenai penyebutan minuman seduhan herbal lain selain dari tanaman teh, yaitu tisane. Serta bahasan dalam buku perancangan ini ialah tisane bunga. Kata "Khasiat Kesehatan" dimaksudkan untuk menekankan bahwa tisane bunga memiliki manfaat kesehatan, kemudian buku tersebut membahas mengenai manfaat kesehatannya. "dari Bunga di Lingkungan Sekitar Kita" bermaksud bahwa bunga-bunga yang dibahas dalam buku merupakan bunga yang dapat dengan mudah ditemukan *audience* di lingkungan sekitar mereka.

MINUMAN TISANE BUNGA

Khasiat Kesehatan Minuman Seduhan dari Bunga di Lingkungan Sekitar Kita

Gambar 1 Logo Judul Buku

Sinopsis

Tisane bunga merupakan minuman herbal berkhasiat yang memiliki banyak manfaat baik bagi kesehatan tubuh. Minuman seduhan ini sangat disayangkan bila tidak disampaikan kepada masyarakat, bahwa ada minuman seduhan herbal yang merupakan salah satu dari bagian tanaman yang dapat mereka konsumsi yaitu bunga, dan bunga-bunga tersebut dapat mereka temukan di lingkungan sekitar mereka. Dengan proses pengolahan dari panen, pengeringan, hingga penyimpanan yang secara mudah dapat mereka ikuti tata caranya untuk dibuat sendiri di kehidupan sehari-hari. Tidak hanya satu atau dua, manfaat yang dimiliki masing-masing bunga tersebut juga sangat banyak.

Storyline

Di dalam buku ilustrasi minuman tisane bunga ini terdapat pembagian penyusunan bab yang disampaikan. Berikut pembagian bab dan sub-bab dalam buku tersebut:

- a. Sejarah
Berisi tentang kisah sejarah penemu teh, dimana cara penyeduhan teh merupakan cara yang sama dengan cara infusi minuman seduhan tisane karena sama-sama minuman seduhan dari tanaman.

- b. Tisane
Membahas tentang penjelasan tisane, yang kemudian dilanjutkan kepada tisane bunga, bertujuan agar *audience* yang belum memahami tentang tisane bunga akan menjadi lebih paham sebelum pada pembahasan beragam bunga.
- c. Beragam Bunga
Berisi tentang bunga-bunga yang dapat ditemukan di lingkungan sekitar kita, dapat diolah dikonsumsi sebagai tisane, dan berbagai manfaatnya. Dengan urutan; berasal dari, penjelasan bunga, perbanyak tanam, manfaat kesehatan bagi kesehatan tubuh, manfaat bagi kesehatan psikis, manfaat kecantikan, warna yang dihasilkan, aroma, dan rasa.
- d. Pengolahan Bunga
Berisi tentang cara panen, cara pengeringan, cara menyimpan, estetika tisane, alat menyeduh, cara seduh, pemanis, efek yang dihasilkan, warna seduhan, peta persebaran, informasi resep tea blend, 'House of Tea' tempat kedai teh rekomendasi, serta halaman *barcode* animasi buku minuman tisane bunga.

Gaya Layout

Pada perancangan ini *layout* yang digunakan adalah *column grid*. *Column Grid* digunakan untuk menyeimbangkan proporsi antara *text* dan ilustrasi dalam pengaplikasian gaya desainnya.

Tone Warna

Tone warna yang digunakan adalah CMYK karena memberi kesan *colorfull*. Warna yang dipilih merupakan warna tone khas Art Deco yang cerah dan fresh mengikuti kesegaran bunga di kehidupan nyata. Memberi kesan ceria dan hangat berhubungan dengan target *audience* yang ingin ikut menikmati keindahan warna serta visualisasi aroma dari bunga aslinya, dipadu dengan kesan teh yang selalu menenangkan, hangat, dan kesan keseharian yaitu aksesoris kayu berwarna coklat.

Tipografi

Jenis font yang digunakan untuk logo cover buku ialah font *custom* buatan penulis. Berbentuk meliuk mengikuti sifat asli bunga yang dinamis dan lembut.

Jenis *font* yang digunakan untuk *headline* isi buku merupakan jenis huruf *serif* dengan karakteristik terlihat modern, dinamis, juga artistik. *Font* yang digunakan ialah Newyork. Tebal tipis bentuk tipografinya terlihat ekspresif dan memberi kesan penekanan tersendiri dalam beberapa sudut bentuk. Fungsinya juga sebagai pendukung tema yang digunakan untuk buku sekaligus tetap mengikuti sifat asli bunga. Karakter **font** newyork sesuai dengan target market *audience* yang mencakup remaja hingga dewasa, karena kesan dinamis yang mampu menyesuaikan.

NEWYORK
ABCDEFGHIJKLM-
NOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrst
vwxyz
1234567890

Gambar 2 Contoh Font Newyork

Untuk bagian isi merupakan jenis huruf *sans serif* dengan karakteristik yang terlihat ramah, hangat, tidak terkesan membosankan, tidak terlalu serius, dan memiliki hierarki keterbacaan yang baik. *Font* yang digunakan ialah Colombia. Penggunaan keberadaanya sebagai kombinasi ilustrasi bertujuan dengan tanpa mengurangi fungsi sebagai *subheadline* dan *bodytext*.



Gambar 3 Contoh Font Colombia

Cover Depan dan Belakang

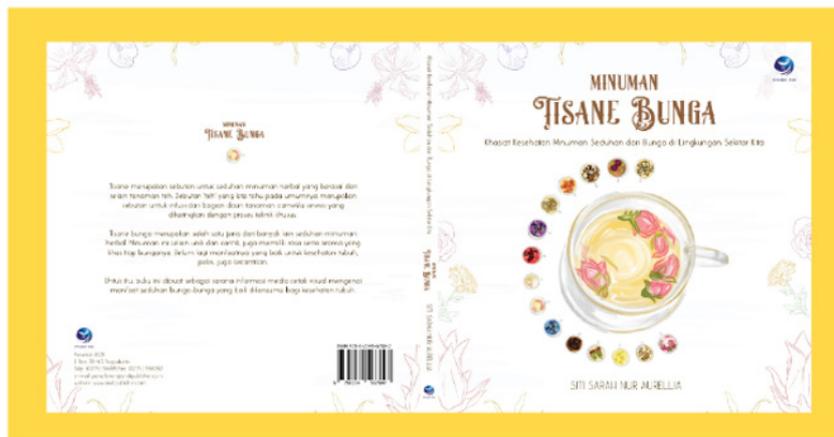
Cover buku menampilkan logo judul buku, nama penulis, dan beberapa ilustrasi dari gelas tisane bunga yang terdapat di dalam buku, juga outline *sneak peek* dari bentuk-bentuk bunga yang juga ada di dalam buku.

Pada bagian belakang cover, terdapat sinopsis, *barcode*, alamat penerbit, serta aksan *ornament* yang tidak jauh beda dari cover depan.

Finishing

Buku ilustrasi ini dijilid menggunakan lem panas dan *soft cover*. Penggunaan materialnya bertujuan untuk memudahkan proses baca *audience*.

Desain dan Pengaplikasian



Gambar 4 Cover Buku











Gambar 5 Beberapa *Layout* Isi Buku



Gambar 6 Poster



Gambar 7 X-Banner



Gambar 8 Flyer



Gambar 9 Mug



Gambar 10 Kaos



Gambar 11 Totebag



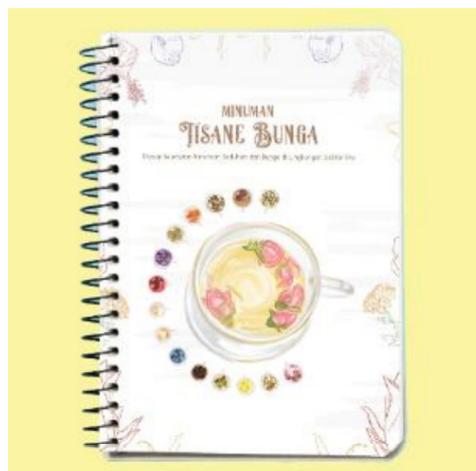
Gambar 12 Pin



Gambar 13 Gantungan Kunci



Gambar 14 Sticker



Gambar 15 Notebook



Gambar 16 Pulpen



Gambar 17 Kalender



Gambar 18 Pembatas Buku



Gambar 19 Instagram Ads



Gambar 20 Thumbnail Animasi Motion Graphic di Youtube

KESIMPULAN

Dari proses perancangan Buku Ilustrasi 'Minuman Tisane Bunga "Khasiat Kesehatan Minuman Seduhan dari Bunga di Lingkungan Sekitar Kita"' yang sudah penulis lakukan, penulis jadi mengerti sistem proses perancangan yang informatif, menarik, dan edukatif ini terbuat dengan mengumpulkan data dan pengkonsepkan media. Dimulai dari observasi, wawancara, studi literatur, membuat susunan konsep data yang dikumpulkan ke dalam media, eksekusi, proses pengaplikasian kepada media hingga media cetak dan digital, hingga kemudian kepada publikasi, membutuhkan tahap yang tersusun dan matang supaya hasil proses perancangan dapat terlaksana baik. Membutuhkan strategi kreatif komunikasi yang direncanakan sedemikian rupa agar dapat meningkatkan penjualan. Hingga hasil akhir keputusan promosi pendukung media diharap tersampaikan baik kepada banyak *audience*. Penulis jadi memahami proses perancangan sebuah buku ilustrasi agar media tersebut menjadi media yang informatif.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Blumenson, J. (1981). *Identifying American Architecture: A Pictorial Guide to Styles and Terms, 1600-1945*. Nashville, Tennessee: American Association for State and Local History.

Greenway, Tom, dkk. (2009). *Digital Painting Techniques*. London : Elsevier.

Hillier, B. (1971). *Art Deco*. New York: E.P. Dutton & Co.

Nurhadiat, Dedi. (2004). *Pendidikan Seni Rupa*. Jakarta: PT Grasindo.

Republik Indonesia. (2000). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan*. Surabaya: Ariloka.

Rosmawati, Deka A. (2012). *Digital Painting & Desain Karakter Dengan Adobe Photoshop*. Yogyakarta: Andi.

Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.

Jurnal

Marwan, R. & John, E. (2018). *Kajian Semiotika Motif Ornamen Batik Baju Karyawan Sebagai Identitas Universitas Esa Unggul Jakarta*. *Jurnal Desain Idea*, 17(2), 12-16. *Jurnal Desain Produk Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember*, Surabaya.

Putra, Antonius N. (2012). *Perancangan Buku Ilustrasi Sejarah Musik Keroncong*. *Jurnal Teknik Pomits*, 1(1), 1-6. *Desain Produk Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember*, Surabaya.

Putra, Antonius N. & Lakoro, Rahmatsyam. (2012). *Perancangan Buku Ilustrasi Musik Keroncong*. *Jurnal Teknik Pomits*, 1(1), 1-6. *Desain Produk Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember*, Surabaya.

Ravikumar, C. (2014). *Review on Herbal Teas*. 6(5), 236-238. *J. Pharmacy Science and Research*.

Rijai, Laode. (2019). *Penentuan Kriteria Ilmiah Potensi Tumbuhan Obat Unggulan*. *Penelitian Tugas Akhir*.

Suprpto, Ratno. (2019). *Analisa Strategi Kreatif Pendekatan Unique Selling Proposition Iklan Nissan 4x4S*. Vol.2. *Jurnal Adat, Dewan Kesenian Tangerang Selatan*.

Situs Internet

<https://www.perpusnas.go.id/directory.php?lang=id&id=Perpustakaan%20Online>

<https://www.youtube.com/watch?v=7vhrQ0JncbA>